ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA DROPBOX PADA KELOMPOK PLAYGROUP DI PAUD ZAM-ZAM KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Oleh:

MAHKOTA FARANOVA YUGA A

13.1.01.11.0034

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:Mahkota Faranova Yuga A
NPM	:13.1.01.11.0034
Telepun/HP	:085655396522
Alamat Surel (Email)	:fyamahkota@gmail.com
Judul Artikel	:Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Dropbox Pada Kelompok Playgroup Di PAUD ZAM-ZAM Kecamatan Wates Kabupaten kediri
Fakultas – Program Studi	:FKIP - PGPAUD
Nama Perguruan Tinggi	:UN PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	**Mahkota Faranova Yuga A** **NPM. 13.1.01.11.0034**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA DROPBOX PADA KELOMPOK PLAYGROUP DI PAUD ZAM-ZAM KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Mahkota Faranova Yuga A
13.1.01.11.0034
FKIP - PGPAUD
fyamahkota@gmail.com
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi dan ANIK LESTARININGRUM, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak dalam membaca khusunya membaca huruf hijaiyah masih kurang. Proses pembelajaran yang cenderung pasif. Hal ini nampak dari hasil pemerolehan data anak pratindakan 70%, dikarenakan proses pembelajaran dan media membaca yang kurang menarik, huruf hijaiyah pada anak juga masih rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan kegiatan membaca huruf hijaiyah menggunakan media Dropbox dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok Playgroup PAUD ZAM-ZAM Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrumen berupa lembar unjuk kerja anak, dan lembar observasi aktivitas guru.

Hasil penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus diperoleh data nilai rata-rata peningkatan kemampuan membaca pada pratindakan sebesar 62,5%, meningkat pada siklus I sebesar 50%, meningkat lagi pada siklus II sebesar 70%, dan pada siklus III meningkat sebesar 85%. Dari hasil pratindakan sampai siklus III maka dapat disimpulkan adanya peningkatan perkembangan kemampuan membaca pada anak Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri melalui kegiatan membaca huruf hijaiyah dengan media Dropbox.

Simpulan hasil penelitian ini, bahwa penerapan kegiatan membaca huruf hijaiyah menggunakan media Dropbox dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Guru masih perlu mengembangkan kemampuan membaca dengan menggunakan media.

KATA KUNCI: membaca, hijaiyah, dropbox

I. LATAR BELAKANG

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting yang mana menjadi sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran dan perasaannya. Oleh karena itu perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik, utamanya guru dan orang tua atau keluarga.

Menurut Steinberg dalam (Susanto 2011:83) membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai pembelajaran.

Piaget dalam (Hasan 2010:310) anak sudah mulai belajar saat mereka sudah masuk fase operasional konkret, yaitu ketika fase anak-anak sudah dianggap bisa berpikir terstruktur yaitu berusia 7 tahun. Anak yang berusia di bawah lima tahun dengan mudah dapat menyerap informasi dalam jumlah yang sangat banyak. Semakin banyak informasi yang diserap oleh seorang anak berusia di bawah lima tahun, maka semakin banyak pula yang diingatnya. Dengan membaca anak dapat mempelajari sesuatu bahasa secara utuh dan dapat belajar hampir sebanyak apa yang diajarkan kepadanya. Kemampuan membaca penting dikembangkan sejak anak usia dini karena merupakan peletakan dasar untuk perkembangan membaca di masa depan.

Perkembangan membaca pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan. Perkembangan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, membaca puisi, bercakap-cakap dan sebagainya yang semuanya bisa diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengarkan siaran media masa

baik lewat TV atau radio. Upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca anak di Taman kanak-kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Mengajarkan membaca di Taman kanak-kanak dapat dilaksanakan selama dalam batasan-batasan aturan pengembangan pra akademik serta berdasarkan pada prinsip dasar hakiki dari pendidik. Taman kanak-kanak sebagai sebuah taman bermain, bersosialisasi dan pengembangan pra akademik seperti kecerdasan emosi, motorik, disiplin/tanggung jawab, konsep diri dan akhlak.

Oleh karena itu agar pencapaian tujuan tersebut dapat optimal maka perlu adanya perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK yang meliputi bagaimana memilih bahan/media, sumber belajar dan metode/ teknik kegiatan yang tepat, sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna.

Kenyataan yang menjadi fakta selama ini, pembelajaran di TK pada umumnya masih bersifat tradisional. Penyampaian pembelajaran yang dilakukan pendidik biasanya hanya dengan metode ceramah atau bercakap-cakap saja, sehingga dalam menerima pembelajaran minat anak sangat kurang. Kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Di PAUD ZAM-ZAM Jajar Wates Kediri pada anak usia Playgroup tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak masih rendah khususnya dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini ditunjukkan adanya hasil yang diperoleh dari data menunjukkan 20 anak didik, 2 anak (10%) memperoleh nilai bintang empat (☆☆☆☆), 4 anak (20%) memperoleh nilai bintang tiga (☆☆☆), 7 anak (35%) memperoleh nilai bintang dua (☆☆), dan 7 anak sisanya memperoleh nilai bintang satu (☆). Faktor internal meliputi sikap terhadap belajar, motivasi berprestasi, konsentrasi belajar, sedangkan faktor eksternal dapat berupa terbatasnya media, guru, sarana prasarana dan lingkungan sekolah.

Biasanya anak-anak waktu sekolah hanya disuruh membaca huruf hijaiyah melalui jilid IQRO'

saja, yang tidak bervariasi, maka itu anak kurang bisa menghafal huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan pembelajaran pada aspek bahasa yang tidak menarik dan monoton untuk anak. Anak-anak lebih berdiam diri tidak antusias mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran dalam aspek bahasa tidak tercapai optimal. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan penggunaan media Dropbox sebagai media membaca huruf hijaiyah yang diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media Dropbox pada kelompok Playgroup.

Rendahnya kemampuan bahasa membaca huruf hijaiyah pada anak diduga dipengaruhi beberapa faktor. Diantaranya adalah pembelajaran yang kurang menyenangkan, pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak bosan, kurang bersemangat, bahkan ada juga yang asyik bermain saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak masih rendah.

Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam hal pembelajaran kemampuan bahasa, salah satunya melalui penggunaan media Dropbox. Dalam hal ini penggunaan media Dropbox merupakan alat bagi anak untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak sejak usia dini. Oleh sebab itu, sebagai guru harus mengajarkan mereka dalam membaca huruf hijaiyah dengan melalui media Dropbox. Namun tetapi anak terkadang masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, sehingga guru harus pandai-pandai mencari cara agar anak dapat mengikutinya dengan cara pemberian media pembelajaran yang menarik bagi anak. Minat anak akan tumbuh dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Karena media pembelajaran merupakan alat dalam menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran pada anak. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman.

Menurut Daryanto (2015: 4) media pembelajaran ialah sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Dropbox adalah suatu media visual yang terbuat dari kotak kardus

yang memiliki ruang sebagai tempat memasukkan lempengan-lempengan dari kertas karton yang dibentuk bervariasi dengan tulisan huruf hijaiyah yang nantinya lempengan ini dimasukkan dalam ruang kotak kardus tersebut sesuai dengan huruf hijaiyah yang tertera di kotak kardus Dropbox. Melalui penggunaan Dropbox ini anak akan memperoleh pengalaman belajar yang mendekati konkret. Anak dapat melihat bentuk huruf dan menyentuhnya. Dropbox ini memiliki berbagai variasi warna, murah dan mudah didapat. Media ini bisa mengajarkan anak untuk membaca huruf hijaiyah dan menggabungkan bentuk dengan huruf hijaiyah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah Melalui Media Dropbox Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca anak kelompok Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi/sumbangan bagi perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Menurut Muhyiddin (2012: 55) Kata huruf berasal dari bahasa arab *harf* atau huruf. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk, 2008:3)

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar yang berjumlah 20 anak didik yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu unjuk kerja dan observasi. Data tentang kemampuan membaca anak yang dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman rubrik unjuk kerja dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi.

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
n= Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dsilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan di PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten pada semester II bulan April 2017 pada anak kelompok Playgroup Tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah anak didik yaitu 20 anak. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan penelitian Kemmis & Taggart. Adapun hasil ketuntasan kemampuan membaca pada anak kelompok

Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dari siklus I sampai III sebagai berikut:

No	Hasil Penilaian Kemampuan Membaca	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	30%	50%	70%	85%
2.	Belum tuntas	70%	50%	30%	15%
Jumlah		100%	100	100%	100%

Dari mulai siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase ketuntasan kemampuan membaca sebesar 30% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 50% dengan rincian penilaian bintang satu memperoleh persentase sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, bintang dua sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, bintang tiga sebesar 30% atau sebanyak 6 anak, sedangkan bintang empat sebesar 20% atau sebanyak 4 anak. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 70% dengan rincian penilaian bintang satu memperoleh persentase sebesar 5% atau sebanyak 1 anak, bintang dua sebesar 10% atau sebanyak 2 anak, bintang tiga sebesar 30% atau sebanyak 6 anak, sedangkan bintang empat sebesar 55% atau sebanyak 11 anak. Dan terakhir di siklus III terjadi peningkatan yang sangat baik yang mana telah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85% atau dari 20 anak hanya 3 anak yang belum mengalami ketuntasan.

B. KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media Dropbox dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Namun masih ada tiga anak yang b 6 n tuntas hal ini dikarenakan anak tersebut masih kesulitan dalam mengenal huruf. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian maka hipotesis tindakan yang berbunyi penerapan media Dropbox dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok Playgroup PAUD Zam-Zam Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini.Jogyakarta:Kencana.*

Muhyiddin. 2012. *Sekilas Sejarah Tuisan Bahasa Arab.* Kediri: Semprulle.

Susanto, Ahmad 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta: Kencana.